

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis *framing* menggunakan model Robert N. Entman terkait kasus penuduhan polisi terhadap ambulans PMI membawa batu dan bensin dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis *framing* terlihat bahwa pengaruh ekonomi dan politik media memberikan dampak pada keberpihakan pemberitaan oleh media online. Hal ini dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media. *Framing* yang dilakukan viva.co.id dan CNNIndonesia.com terhadap pemberitaan polisi tuduh ambulans bawa batu dan bensin sangat berpihak pada kepentingan pemilik media.
2. Dari hasil analisis *framing* dapat dilihat bahwa pengaruh dari tingkatan hierarki organisasi media dalam konten media menyebabkan konstruksi realitas yang dibentuk viva.co.id jauh dari realitas sesungguhnya dan berpotensi membuat konflik baru. Berbeda dengan CNNIndonesia.com yang dapat mengurangi tekanan dari tingkatan hierarki organisasi media sehingga realitas yang dibentuk dapat mendekati realitas yang sesungguhnya.
3. Berdasarkan analisis *framing* yang dilakukan pada kedua media, dapat terlihat bahwa peristiwa yang sama, dapat dimaknai secara berbeda oleh setiap media. pemaknaan dan pemahaman yang berbeda itu bisa ditandai dari pemakaian label, kata, kalimat, grafik, dan penekanan tertentu dalam narasi berita.
4. Viva.co.id terlihat ingin membentuk konflik baru antara kepolisian dengan Pemprov DKI Jakarta. Hal tersebut didasari oleh kepentingan ideologi politik

Aburizal Bakrie ketua umum partai Golkar sebagai pihak oposisi partai Demokrat.

Di lain sisi, CNNIndonesia tidak sepenuhnya netral ketika memberitakan tentang polisi tuduh ambulans bawa batu dan bensin. Meskipun CNNIndonesia telah memberitakan hal tersebut dengan berimbang, CNNIndonesia tetap memiliki keberpihakan yakni membentuk makna bahwa lembaga di DKI Jakarta telah bekerja sebaik mungkin dalam mengatasi konflik yang terjadi pada keributan demo pelajar dan mahasiswa. Hal tersebut berkaitan dengan ideologi politik media dibawah kepemilikan dari Choirul Tanjung.

5.2 Saran

1. Bagi Pembaca

Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk lebih kritis terhadap terpaan berita yang disajikan oleh media baik online maupun konvensional. Peneliti berharap masyarakat memanfaatkan pemahaman literacy media sebagai filter dalam menggunakan media.

2. Bagi Akademisi

Para akademisi disarankan untuk memperluas riset – riset mengenai konteks penelitian ini. Serta mengembangkannya menjadi sebuah pengetahuan baru bagi masyarakat.

3. Bagi Praktisi Media

Peneliti memiliki saran sekaligus harapan bagi praktisi media untuk berkarya melalui menulis berita sebagai informasi menyampaikan peristiwa bukan untuk menciptakan peristiwa. Menjadi pers yang beraliran tanggungjawab sosial sehingga dapat terwujud bahwa pers sebagai mata dan telinga masyarakat